

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN JURANG PADA MATERI  
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN CACAH  
DI KELAS III SD NEGERI 101140 SUNGAI DURIAN  
PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR MEILANI DALIMUNTHE**  
NIM. 2120500078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN JURANG PADA  
MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN  
BILANGAN CACAH DI KELAS III SD NEGERI 101140  
SUNGAI DURIAN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)*

*dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR MEILANI DALIMUNTHE**

NIM. 2120500078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN JURANG PADA MATERI  
PENJUMALAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN  
CACAH DI KELAS III SD NEGERI 101140 SUNGAI DURIAN  
PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR MEILANI DALIMUNTHER**

NIM. 2120500078

**Pembimbing I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**

**NIP. 198004132006041002**

**Pembimbing II**

**Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi**

**NIP. 198808092019032006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Meilani Dalimunthe  
NIM : 2120500078  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juni 2025  
Saya yang menyatakan,



Nur Meilani Dalimunthe  
NIM.2120500078

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Nur Meilani Dalimunthe  
NIM : 2120500078  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 18 Juni 2025  
Yang menyatakan

  
  
METERAI  
TEMPEL  
GES90FAMX263961564  
NUR MEILANI Dalimunthe  
NIM.2120500078





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.

Nama : Nur Meilani Dalimunthe

NIM : 2120500078

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 9 September 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Laila Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

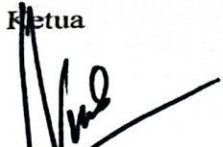


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Meilani  
NIM : 2120500078  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.

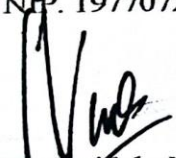
Ketua


  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


  
Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIP. 19890319 202321 2 032

Anggota

  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

  
Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIP. 19890319 202321 2 032

  
Efrida Mantasari Dalimunthe, M.Psi.  
NIP. 19880809 201903 2 006

  
Ade Sulendra, M.Pd.I.  
NIP. 19881122 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: Rabu, 1 Oktober 2025
Pukul	: 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/80,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3, 83
Predikat	: Pujian

## **ABSTRAK**

Nama : Nur Meilani Dalimunthe

NIM : 2120500078

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga siswa jarang aktif dalam pembelajaran. Maka perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media papan jurang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi di SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi minat belajar siswa dan tes yaitu Pada siklus I pertemuan satu hasil penelitian diperoleh melalui observasi tiap indikator mengalami peningkatan tiap siklus, siklus I indikator 1 dari 43% menjadi 65%, indikator 2 dari 34% menjadi 47%, indikator 3 dari 39% menjadi 56%, indikator 4 dari 39% menjadi 56% dan indikator 5 dari 43% menjadi 60%. Pada siklus II indikator 1 dari 82% menjadi 91%, indikator 2 dari 65% menjadi 78%, indikator 3 dari 69% menjadi 78%, indikator 4 dari 73% menjadi 82% dan indikator 5 dari 73% menjadi 86%. Sedangkan pada nilai rata siswa pada tes mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dari 43% menjadi 57%, pada siklus II dari 74% menjadi 87%.

**Kata Kunci: Minat Belajar; Media Papan Jurang; Matematika.**



## ABSTRACT

Name : Nur Meilani Dalimunthe

NIM : 2120500078

*Thesis Title : Increasing Students' Interest in Learning Mathematics Using the Jurang Board Media on the Addition and Subtraction of Whole Numbers Material in Class III of SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara*

*This research is motivated by the low interest of students in learning mathematics. This is due to the use of learning media that is not varied so that students are rarely active in learning. So it is necessary to change the implementation of learning in the classroom by using the papa jarak media in the learning process. This study aims to determine the use of the jarak papan media can increase students' interest in learning the material of addition and subtraction of whole numbers in class III of SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. This type of research is classroom action research (CAR) at the planning, action, observation, and reflection stages at SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. The subjects of this study were students of grade III of SDN 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. The data collection instruments used were observation and tests. The results of the study showed that the use of ravine board media can increase students' interest in learning. This can be proven by the increasing results of observations of students' interest in learning and tests, namely In cycle I, meeting one, the results of the study were obtained through observations of each indicator increasing in each cycle, cycle I indicator 1 from 43% to 65%, indicator 2 from 34% to 47%, indicator 3 from 39% to 56%, indicator 4 from 39% to 56% and indicator 5 from 43% to 60%. In cycle II indicator 1 from 82% to 91%, indicator 2 from 65% to 78%, indicator 3 from 69% to 78%, indicator 4 from 73% to 82% and indicator 5 from 73% to 86%. Meanwhile, the average student score on the test increased, namely in cycle I from 43% to 57%, in cycle II from 74% to 87%.*

**Keywords: Learning Interest; Ravine Board Media; Mathematics.**

## ملخص البحث

الاسم : نور ميلاتي داليمونتي

رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠٠٧٨

عنوان البحث : زيادة اهتمام الطلاب بتعلم الرياضيات باستخدام لوحة الوادي (Papan Jurang) في جمع وطرح الأعداد الصحيحة في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١١٤٠ سونغاي دوريان بادانغ لاواس الشمالية

يستند هذا البحث إلى انخفاض اهتمام الطلاب بتعلم الرياضيات، ويعود ذلك إلى استخدام وسائل تعليمية غير متنوعة، مما يقلل من نشاط الطلاب في التعلم. لذلك، من الضروري تغيير أسلوب التعلم في الفصل الدراسي باستخدام لوحة بابا جارك في عملية التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى قدرة لوحة الوادي على زيادة اهتمام الطلاب بتعلم جمع وطرح الأعداد الصحيحة في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١١٤٠ سونغاي دوريان بادانغ لاواس أوتارا. هذا النوع من البحث هو بحث عملي صفي (CAR) في مراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل في مدرسة يجري ١٠١١٤٠ سونغاي دوريان بادانغ لاواس أوتارا. شملت الدراسة طلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١١٤٠ سونغاي دوريان بادانغ لاواس أوتارا. واستخدمت الملاحظة والاختبارات كأدوات لجمع البيانات. تشير نتائج الدراسة إلى أن استخدام وسائط لوحة الوادي يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم. ويمكن إثبات ذلك من خلال زيادة نتائج ملاحظات اهتمام الطلاب بالتعلم والاختبارات، وهي: في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، تم الحصول على نتائج الدراسة من خلال ملاحظات كل مؤشر يتزايد في كل دورة، الدورة الأولى المؤشر ١ من ٤٣٪ إلى ٦٥٪، والمؤشر ٢ من ٣٤٪ إلى ٤٧٪، والمؤشر ٣ من ٣٩٪ إلى ٥٦٪، والمؤشر ٤ من ٣٩٪ إلى ٥٦٪، والمؤشر ٥ من ٤٣٪ إلى ٦٠٪. في الدورة الثانية المؤشر ١ من ٨٢٪ إلى ٩١٪، والمؤشر ٢ من ٦٥٪ إلى ٧٨٪، والمؤشر ٣ من ٦٩٪ إلى ٧٨٪، والمؤشر ٤ من ٧٣٪ إلى ٨٢٪، والمؤشر ٥ من ٧٣٪ إلى ٨٦٪. بينما ارتفع متوسط درجات الطلاب في الاختبار، تحديداً في الدورة الأولى من ٥٩٪ إلى ٧٠٪، وفي الدورة الثانية من ٧٨٪ إلى ٨٤٪.

الكلمات الرئيسية: الاهتمام بالتعلم؛ وسائط لوحة الوادي (Papan Jurang)؛ الرياضيات؛ جمع وطرح الأعداد الصحيحة

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah terus terucap atas kehadiran Allah SWT serta syukur yang tiada henti atas karunia, taufiq hidayah, kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan Allah SWT kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju kemenangan.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”** disusun sebagai syarat melengkapi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi ini.



3. Ibu Nursri Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi motivator yang bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswanya selama proses perkuliahan hingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ikhawuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama , Bapak Ali Murni, M.A.P selaku Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Almarhum papa tersayang Lenggang Bangun Dalimunthe yang telah berjuang dan sukses menjadi papa yang hebat, kuat dan hanya bisa menemani, mendukung, memotivasi saya sampai semester 4.

8. Teristimewa kepada mama tersayang Nurhasilan Rambe yang telah menjadi mama yang luar biasa, hebat dan terus memberikan nasehat, dukungan, motivasi, serta do'a yang tidak pernah putus untuk anak-anaknya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Terkhusus kepada abang-abang saya Hadengganan Dalimunthe, Syahwarin Dalimunthe dan Rahmat Fauzi Dalimunthe yang telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa baik itu kata-kata maupun materi yang sangat berguna bagi penulis sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk sahabat terbaik saya Lenni Hayati Siregar dan Lanrida Deli Yanti Harahap yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan NIM 21, seperti Naya, Nina dan Yola yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

Padangsidempuan, 01 Oktober 2025

Penulis

NUR MEILANI DALIMUNTHER  
NIM. 2120500078

## **DAFTAR ISI**

**SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK**

**ABTRACT**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Perumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34



B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Analisis Data Prasiklus .....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT BALASAN PENELITIAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategori Penilaian.....	36
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	38
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	42
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	54
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II .....	59
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	62
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	64
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 3.1 Skema Model Kurt Lewin .....	34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	63
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan II.....	64
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I.....	65
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II .....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari logika tentang bentuk, struktur, ukuran, dan konsep yang saling berkaitan dalam jumlah besar, yang terbagi menjadi tiga cabang utama yaitu aljabar, analisis, dan geometri<sup>1</sup>. Matematika juga merupakan ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan<sup>2</sup>. Selain itu, matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD, SMP, bahkan SMA. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua negara karena merupakan bagian dari kemampuan dasar, yaitu berhitung. Matematika juga membantu siswa mengembangkan keterampilan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>.

Matematika sering dianggap menakutkan oleh sebagian siswa karena dianggap sulit, terutama karena banyaknya rumus yang harus dipahami. Matematika merupakan mata pelajaran yang mengutamakan pemikiran logis dan sistematis. Salah satu penyebab siswa malas belajar matematika adalah suasana belajar yang tidak mendukung, siswa yang merasa cemas, takut, tidak berminat dan sarana berpikir dalam pembelajaran matematika haruslah

---

<sup>1</sup> Aulia Ar Rahman Awaludin, dkk., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1.

<sup>2</sup> Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2020), hlm. 5.

<sup>3</sup> Erik Santoso, dkk., *Teori Behaviour (E. Thorndike) dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Prisma, vol. 4, 2021, hlm. 174.

berstruktur, artinya jika siswa tidak menguasai materi-materi dasar matematika dengan kuat maka siswa akan merasa sulit untuk mengikuti materi-materi matematika selanjutnya. Hal ini menyebabkan siswa cepat bosan dan pada saat menghadapi tes, mereka mengalami kesulitan mengerjakan soal karena kurangnya pemahaman dasar yang kuat, sehingga matematika sering dianggap pelajaran yang sulit.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara pada kelas III didapatkan informasi masalah yang sering kali dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini dapat dilihat dari siswa jarang sekali aktif dalam hal bertanya, menjawab, memberikan gagasan, saling berbagi ilmu dan kurang minat dalam belajar. Sehingga ketika siswa diberikan soal atau pr hampir semua siswa tidak memberikan jawaban yang benar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran oleh guru yang kurang bervariasi dan lebih sering hanya menggunakan papan tulis dan spidol, dimana guru menulis di papan tulis dan siswa menyebutkan atau membaca apa yang ditulis guru. Tidak ada media khusus yang disediakan oleh guru atau sekolah untuk membantu siswa dalam berhitung. Adapun hasil observasi minat belajar siswa, siswa yang merasa senang pada saat pembelajaran matematika berjumlah 6 siswa, siswa terlibat dalam pembelajaran matematika berjumlah 4 siswa, siswa yang tertarik dalam

---

<sup>4</sup> Suci Wulandari, *Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika di SMP 1 Bukti Sundi*, Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS), vol. 1, no. 2, Juni 2020, hlm. 44

pembelajaran matematika 6 siswa , dan siswa yang memperhatikan penjelasan guru berjumlah 5 siswa <sup>5</sup>.

Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang rumit, maka guru harus mengetahui hal-hal yang bisa mendukung dan membantu proses belajar. Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah ketika guru menggunakan sumber belajar yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa dan mampu meningkatkan minat mereka untuk belajar lebih dalam<sup>6</sup>. Salah satu yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Minat memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan peserta didik dan sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dalam belajar cenderung lebih tekun dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien<sup>7</sup>.

Minat dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang melihat karakteristik atau makna dari suatu situasi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya. Minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, dan semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang muncul. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika disertai dengan

---

<sup>5</sup>Observasi, SD 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara, Hari Selasa Tanggal 16 Januari 2024.

<sup>6</sup>Siti Nur Isnaini, *Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 7, no. 1, 2023, hlm. 43.

<sup>7</sup>Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Wonogiri: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 1-9.

minat. Tanpa minat belajar terhadap materi yang diajarkan, siswa akan merasa malas, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi kurang efektif. Minat belajar adalah salah satu faktor penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Minat siswa menjadi faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan belajar, karena minat adalah sifat yang relatif stabil dalam diri seseorang dan memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan belajar<sup>8</sup>.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu memiliki strategi pembelajaran yang mampu menarik minat siswa terhadap mata pelajaran. Salah satu strategi yang bisa diterapkan oleh guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar, dan mendorong pola pikir yang teratur dan sistematis. Selain itu, media pembelajaran juga membantu siswa memahami materi. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan kemampuan serta konsentrasi siswa dalam belajar. Ada banyak jenis media pembelajaran dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru perlu memahami karakteristik masing-masing media tersebut agar dapat memilih media yang tepat untuk pembelajaran tertentu. Salah satu jenis media pembelajaran adalah media papan jurang<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Lilis Maghfuroh, *Minat Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi*, (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2019), hlm. 1-6.

<sup>9</sup> Fitra Hadun, dkk., *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, *Journal of Mathematics Education*, vol. 4, no. 2, 2023, hlm. 171-172.

Media papan jurang merupakan salah satu alat yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan. Media ini sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep berhitung. Penggunaan media papan jurang mempermudah pemahaman konsep matematika yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan, sehingga lebih mudah diperkenalkan dan diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, media ini juga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar mereka, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media papan jurang tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu melibatkan partisipasi siswa, memberikan rangsangan belajar, dan berpotensi meningkatkan nilai siswa selama pembelajaran<sup>10</sup>. Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan adanya peningkatan minat belajar siswa karena adanya bantuan dari media papan jurang dalam proses pembelajaran matematika.

Penelitian terdahulu yang berhasil meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan alat peraga adalah penelitian dari Isna Wiranti dengan judul Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga yang memiliki hasil atau perubahan secara berangsur-angsur dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan dengan melihat keaktifan siswa dan menggunakan tes tertulis hingga mencapai nilai ketuntasan KKM.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zahroni Firdaus, dkk., *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbantuan Media Papan Jurang*, Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas, vol. 1, no. 1, 2024, hlm. 161.

<sup>11</sup> Isna Wiranti, *Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga*, Skripsi, (Jakarta: UIN, 2013), hlm. 58.



Penelitian dari Yesi Desria dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 55/I Sridadi memiliki hasil telitian bahwa dengan menggunakan media aplikasi canva berpengaruh kepada minat pembelajaran siswa karena memiliki daya tarik perhatian siswa dan rasa penasaran sehingga tidak bosan ketika dalam pembelajaran pancasila hingga tercapainya proses pembelajaran yang aktif dan mencapai ketuntasan KKM.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun judul yang diangkat oleh peneliti yaitu **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara”**. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap minat belajar siswa dapat ditingkatkan denga menggunakan media papan jurang pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padanag Lawas Utara.

---

<sup>12</sup> Yesi Desria, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 55/I Sridadi, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2024), hlm. 75.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa
2. Guru hanya memberikan penjelasan secara abstrak
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah dengan Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.

## **D. Batasan Istilah**

Batasan istilah dari judul penelitian tentang Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk,dll)<sup>13</sup>. Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.

---

<sup>13</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1198.

2. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>14</sup> Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.
3. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang angka, hubungan antar angka, serta prosedur operasional yang digunakan untuk menyelesaikan masalah terkait angka. Selain itu, matematika juga diartikan sebagai ilmu yang berhubungan dengan logika, bilangan, dan keruangan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini materi matematika yang digunakan adalah materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.
4. Media papan jurang adalah salah satu alat yang bisa digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan atau dikenal sebagai berhitung dasar. Penggunaan media ini mampu menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik, interaktif, serta lebih mudah dipahami oleh siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 121.

<sup>15</sup> Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2020), hlm. 5.

<sup>16</sup> Putri Yuliana, Henry Aditia Rigianti, *Upaya Meningkatkan Numerasi Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, vol. 7, no. 4, 2024, hlm. 13707.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan maka rumusan dalam penelitian yaitu:

Apakah penggunaan media papan jurang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara?

### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media papan jurang bisa meningkatkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan jurang pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi guru, penelitian ini dapat memotivasi dalam memperkaya pengetahuan, keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran matematika di kelas III SD.

- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan jurang pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan jurang pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
- b. Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru Matematika untuk siap melaksanakan tugas di lapangan.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah media papan jurang telah diterapkan, minat belajar siswa akan meningkat, yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **A. Kerangka Teori**

###### **a. Pengertian Minat Belajar Siswa**

Minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki mempelajari, dan membuktikan. Minat juga merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek yang membuat individu merasa senang dengan objek tersebut. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Dalam hal ini, minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek<sup>17</sup>. (Pupu Saeful Rahmat, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka atau daya tarik yang menimbulkan perasaan senang, kecenderungan dan keinginan terhadap sesuatu yang menjadi sasarannya.

Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu

---

<sup>17</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 161-162.

melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu<sup>18</sup>. (Jumanta Hamdayana, 2017).

Dapat disimpulkan, belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan. Menurut Ariani minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang serta suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak sengaja sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar lingkungan.<sup>19</sup>

Minat ini berkembang dari keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang mendorong serta mengarahkan peserta didik untuk lebih serius dalam proses belajarnya. Minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan, tetapi juga oleh pilihan individu dalam menentukan tujuan penguasaan (tujuan pembelajaran), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik, atau tujuan kinerja, yang berorientasi pada menunjukkan atau mendemonstrasikan kemampuan pada orang lain.<sup>20</sup>

#### **b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Ada enam faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu (1) sikap; (2) kebutuhan; (3) rangsangan; (4) afeksi; (5) kompetensi; dan (6) penguatan. Faktor pertama yang mempengaruhi

---

<sup>18</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 28.

<sup>19</sup> Nurlina Ariani Hrp,dkk,. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 28.

<sup>20</sup> Andi Achru P, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idaarah, vol. III, no. 2, 2019, hlm. 206-208.

minat belajar adalah sikap. Sikap adalah gabungan dari konsep, informasi, dan emosi yang mendorong seseorang untuk merespon orang, kelompok, atau objek tertentu dengan cara yang positif atau negatif. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan proses belajar siswa, karena sikap membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka dan memberikan panduan perilaku yang membantu menjelaskan dunia tersebut. Sikap merupakan hasil dari proses belajar dan bisa tetap atau berubah tergantung pada apa yang terjadi.

Siswa akan terdorong untuk belajar ketika muncul kebutuhan dalam dirinya yang akan membangkitkan minat untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Kebutuhan adalah keadaan yang dialami individu sebagai dorongan internal yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan. Kebutuhan fisik adalah kebutuhan paling mendasar, sementara kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan tertinggi.

Rangsangan dan afeksi juga berperan penting dalam mempengaruhi minat belajar seseorang. Rangsangan adalah perubahan dalam persepsi atau pengalaman yang membuat individu menjadi lebih aktif. Rangsangan ini dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam berbagai aktivitas.

Afeksi disisi lain adalah pengalaman emosional yang mencakup kecemasan, perhatian dan rasa memiliki dari individu atau kelompok saat belajar. Emosi seseorang berkaitan dengan dorongan yang ada dalam dirinya, sehingga afeksi dapat mempengaruhi minat

belajar. Selain itu, kompetensi juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang menunjukkan bahwa secara alami berusaha keras untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan mereka. Mereka memiliki motivasi intrinsik untuk menguasai lingkungan dan menyelesaikan tugas dengan baik agar merasa puas.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah penguatan. Penguatan adalah kejadian yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan terjadinya respon. Penguatan bisa berupa nilai tes yang tinggi, pujian, penghargaan sosial, atau perhatian. Ada dua jenis penguatan yaitu penguatan positif dan penguatan negatif.<sup>21</sup>

### **c. Indikator Minat Belajar**

Peserta didik yang berminat belajar memiliki ciri-ciri:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal-hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatannya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021), hlm. 36-38.

<sup>22</sup> Muda S.R Sihite & Sihol M.S, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Medan: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm.40.

Adapun indikator minat belajar siswa, antara lain:

- a. Perasaan senang. Siswa yang memiliki perasaan suka atau senang pada mata pelajaran akan terus mempelajarinya.
- b. Ketertarikan siswa. Dorongan untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian siswa. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.
- d. Keterlibatan siswa. Ketertarikan seseorang terhadap objek yang membuat orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

#### **d. Cara Menumbuhkan Minat**

Minat belajar siswa dapat ditimbulkan melalui beberapa hal, anatara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

Seorang guru harus menggunakan banyak variasi metode dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, materinya mudah diterima dan dipahami siswa serta suasana kelas yang menjadi hidup.

- b. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah

Lingkungan yang saling menghormati bisa memahami kebutuhan anak, bertenggang rasa, memberikan kesempatan pada



siswa untuk belajar mandiri, berdiskusi untuk menemukan solusi ketika menghadapi masalah, menumbuhkan rasa ingin tahu dan pengetahuan atas inisiatif sendiri.

c. Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana

Penggunaan tes dan nilai memiliki efek untuk memotivasi siswa karena tes dan nilai digunakan sebagai dasar berbagai hadiah sosial. Akan tetapi tes dan nilai harus digunakan secara bijaksana.

d. Menumbuhkan bakat, sikap dan nilai

Proses belajar mencakup pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang mencakup pengembangan individu secara menyeluruh, baik dari segi naluri, sikap, maupun nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Jika tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang berguna bagi masyarakat sebagai warga negara yang baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya serta berupaya meningkatkan kualitas hidupnya, maka mereka perlu dibekali dengan bakat yang baik, sikap yang positif, dan nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat.<sup>23</sup>

**e. Pembelajaran Matematika**

Menurut Hamalik (2017) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material (buku, papan tulis, spidol, dll), fasilitas dan perlengkapan

---

<sup>23</sup> Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 10-13.

(ruangan kelas, computer, dll), prosedur (jadwal dan metode pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

Matematika berasal dari Bahasa Latin *mathanein* atau *mathemata* yang diartikan belajar atau yang dipelajari. Dalam Bahasa Yunani, “*mathematike*” yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Matematika adalah suatu bidang ilmu yang dapat melatih proses berfikir secara sistematis dan terorganisir dalam menyelesaikan suatu masalah. (Syafdaningsih 2020:1).<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru bersama siswa untuk mengumpulkan dan mengembangkan ide serta pemahaman demi mencapai tujuan belajar matematika. Proses belajar di lembaga pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang serta mendorong siswa untuk terlibat aktif. Pembelajaran matematika juga memberikan kesempatan yang luas bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik dan psikologis mereka.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 57.

<sup>25</sup> Syafdaningsih, Rukiyah, Febriyanti Utami, *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 1.

<sup>26</sup> Evvy Lusyana, Tri Kurniah Lestari, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Smk Menggunakan Teori Van Hiele*, (Sumatera Barat: Penerbit. CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 14.

#### **f. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Menurut BSNP dalam Wandini tujuan pelajaran matematika adalah siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>27</sup>

#### **g. Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah**

Penjumlahan adalah menggabungkan atau menjumlahkan dua bilangan atau lebih menjadi satu bilangan baru. Sedangkan

---

<sup>27</sup> Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm. 11.

pengurangan adalah mengurangi satu bilangan dari bilangan lainnya<sup>28</sup>.

Ada berbagai cara untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan yaitu sebagai berikut:

a. Cara Susun Pendek (Tanpa Menyimpan) Contoh :

a)  $23 + 16 =$

Penyelesaian:

Langkah 1 : Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

Puluhan	Satuan
2	3
1	6
+	

Langkah 2 : Jumlahkan bilangan satuan dengan satuan.

2	3
1	6
+	
9	

Langkah 3 : Jumlahkan bilangan puluhan dengan puluhan

2	3
1	6
+	
3	9

Jadi, hasil dari  $23 + 16 = 39$ .

b)  $25 - 12 =$

Penyelesaian :

Langkah 1: Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

Puluhan	Satuan
---------	--------

---

<sup>28</sup>Nur Aprilia Utami, Humaidi, *Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa SD*, *Jurnal Elementary*, vol. 2, no. 2, 2019, hlm. 40.

$$\begin{array}{r} 2 \quad 5 \\ 1 \quad 2 \\ \hline \end{array} -$$

Langkah 2 : Kurangkan bilangan satuan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan.

$$\begin{array}{r} 2 \quad 5 \\ 1 \quad 2 \\ \hline 1 \quad 3 \end{array} -$$

Jadi, hasil dari  $25 - 12 = 13$ .

b. Cara Susun Pendek (Dengan Menyimpan)

Contoh:

1)  $48 + 16 =$

Penyelesaian :

Langkah 1 : Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

$$\begin{array}{r} 4 \quad 8 \\ 1 \quad 6 \\ \hline \end{array} +$$

Langkah 2 : Jumlahkan bilangan satuan dengan satuan.

$$\begin{array}{r} 4 \quad 8 \\ 1 \quad 6 \\ \hline 4 \end{array} +$$

Langkah 3 : Jumlahkan bilangan puluhan dengan puluhan.

$$\begin{array}{r} 4 \quad 8 \\ 1 \quad 6 \\ \hline 6 \quad 4 \end{array} +$$

Jadi, hasil dari  $48 + 16 = 64$ .

2)  $65 - 18 =$



Penyelesaian :

Langkah 1 : Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

$$\begin{array}{r} 6 \quad 5 \\ 1 \quad 8 \\ \hline \end{array} -$$

Langkah 2: Kurangkan satuan, karena  $5 < 8$ , ambil 1 dari puluhan menjadi 15

$$\begin{array}{r} 6 \quad 5 \\ 1 \quad 8 \\ \hline \end{array} -$$

7

Langkah 3 : Kurangkan puluhan, karena 6 sudah diambil 1, maka siswa 5. 5 dikurang 1 sama dengan 4.

$$\begin{array}{r} 6 \quad 5 \\ 1 \quad 8 \\ \hline \end{array} -$$

4 \quad 7

Jadi, hasil dari  $65 - 18 = 47$ .<sup>29</sup>

#### **h. Media Pembelajaran Papan Jurang**

Media adalah kata jamak dari medium yang berasal dari bahasa latin yang artinya antara. Antara yang dimaksud adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber informasi ke penerima. Maksudnya adalah segala sesuatu yang dapat menjembatani informasi antara sumber informasi dan penerima. Menurut pendapat lain media

---

<sup>29</sup> Susanto, dkk., *Matematika SD/MI Kelas III*, (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), hlm. 34-48.

adalah alat komunikasi fisik yang terdiri dari buku, modul cetak, komputer, video, dll. Jadi dapat disimpulkan media adalah benda fisik yang dapat menjadi penghubung komunikasi dari sumber informasi kepada orang lain yang melihat, membaca, atau menggunakannya. Benda tersebut dapat berbentuk cetak ataupun noncetak.

Media yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan pesan agar suatu tujuan pembelajaran tercapai disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala alat yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan saluran komunikasi yang membawa pesan dengan tujuan berupa cara atau alat lain sehingga siswa mendapat informasi yang disampaikan oleh pengajar / guru. Segala sesuatu yang digunakan sebagai penyampai pesan pembelajaran didefinisikan sebagai media pembelajaran.<sup>30</sup>

Penggunaan media yang inovatif dan kreatif dapat memperkaya pengetahuan peserta didik, sehingga mereka dapat belajar lebih banyak, memahami materi dengan lebih baik, dan meningkatkan kecermatan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, yang melibatkan antara siswa, guru, dan sumber belajar lainnya, penggunaan media yang tepat sangat diperlukan. Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran papan jurang.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Retno Ayu Kusumaningtyas, dkk., *Uji Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 64.

<sup>31</sup> Dewasni Hasiru, dkk., *Media-Media Pembelajaran Efektif Dalam Membantu Pembelajaran Jarak Jauh*, *Journal Of Mathematics Education*, vol. 2, no. 2, 2021, hlm. 60.

Menurut Andriyani media pembelajaran papan jurang merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan benda konkret sebagai alat hitung penjumlahan dan pengurangan<sup>32</sup>. Media pembelajaran papan jurang juga merupakan alat bantu yang berbentuk papan besar yang digunakan untuk menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Media papan jurang digunakan untuk membantu siswa dalam berhitung, terutama dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran matematika dapat membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan berkesan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.<sup>33</sup>

#### **i. Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Ramli dalam Hasan fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan.

---

<sup>32</sup> Yulanda Andriyani, dkk., *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang (Penjumlahan Dan Pengurangan) Di Sd Negeri 066055 Medan*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, vol. 10, no. 3, 2024, hlm. 560.

<sup>33</sup> Alfiyah Abdullah, dkk., *Menumbuhkan Budaya Calistung Melalui Pendampingan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Tamhidiah*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 5, no. 2, 2024, hlm. 135-140.

Kedua, membantu para pembelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingat, emosi, berpikir, fantasi, intelegensia dan sebagainya dapat dibangun karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat.

Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Sehingga penyampaian pesan pembelajaran efektif dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan.<sup>34</sup>

#### **j. Urgensi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran bisa menumbuhkan minat dan keinginan baru, motivasi, serta memberikan dampak psikologis terhadap proses pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), hlm. 35.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan materi pelajaran. Peserta didik memerlukan media pembelajaran sebagai perantara, yang membantu guru menarik perhatian siswa, sehingga mereka tidak mudah bosan atau jenuh selama proses pembelajaran.

Mengingat kedudukannya dalam pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dan harus mendapat perhatian dari para guru-guru. Guru perlu menyadari betapa pentingnya media dalam mendukung proses pembelajaran yang akan membantu siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan media harus dilakukan dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Dengan demikian urgensi media pembelajaran ini memiliki dampak positif terhadap siswa seperti meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta daya tarik dalam pembelajaran. Karena itu, guru perlu merencanakan dengan baik saat merancang pembelajaran di kelas dan memahami pentingnya media dalam proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran akan monoton dan tidak berjalan efektif, sehingga siswa akan lebih cepat merasa bosan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Amelia Putri Wulandari, dkk., *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, *Journal on Education*, vol. 05, no. 02, 2023, hlm. 3930.

### k. Cara Menggunakan Media Papan Jurang

Cara menggunakan media papan jurang dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyediakan media papan jurang dan spidol.



- 2) Tulis soal penjumlahan pada kantong soal, misalnya  $231 + 32 =$



- 3) Masukkan stik es krim ke dalam kantong-kantong yang sesuai dengan angka pada soal:

- Pada kantong pertama (atas), masukkan 2 stik es krim ke dalam kantong ratusan, 3 stik es krim ke dalam kantong puluhan, dan 1 stik es krim ke dalam kantong satuan untuk mewakili angka 231.



- Pada kantong kedua (tengah), masukkan 3 stik es krim ke dalam kantong puluhan dan 2 stik es krim ke dalam kantong satuan untuk mewakili angka 32.



- 4) Hitung jumlah stik es krim pada kantong satuan, puluhan, dan ratusan dengan menggabungkan stik es krim dari kedua kantong. Mulai dari kantong satuan, hitung jumlah stik es krim dan tuliskan hasilnya pada

kantong paling bawah. Lakukan hal yang sama untuk kantong puluhan dan ratusan.



- 5) Setelah mendapatkan hasil penjumlahan, tulis jawaban pada kantong soal sesuai dengan hasil yang telah ditemukan pada kantong paling bawah.



- 6) Pada contoh soal pengurangan seperti  $344 - 221 =$ , masukkan 3 stik es krim ke dalam kantong ratusan, 4 stik es krim ke dalam kantong puluhan, dan 4 stik es krim ke dalam kantong satuan untuk mewakili angka 344.





7) Kemudian, ambil stik es krim dari kantong yang sesuai dengan angka yang dikurangkan (221), yaitu:

- 1 stik es krim dari kantong satuan yang berisi 4 stik es krim, 2 stik es krim dari kantong puluhan yang berisi 4 stik es krim, 2 stik es krim dari kantong ratusan yang berisi 3 stik es krim.



8) Sisa stik es krim yang ada pada kantong atas setelah pengurangan diletakkan pada kantong paling bawah sesuai dengan kantong ratusan, puluhan, dan satuan.



- 9) Setelah itu, tulis jawaban pada kantong soal sesuai dengan hasil yang telah ditemukan pada kantong paling bawah, yaitu jumlah stik es krim yang tersisa pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.<sup>36</sup>



<sup>36</sup> Deby Amira.(2023, 5 Desember). Media Pembelajaran atau Alat Peraga “Papan Juran” Papan Penjumlahan dan Pengurangan [Video]. YouTube. <https://youtube.com/watch?v=vJprX8eAEH0&feature=shared> (diakses tanggal 24 Oktober 2024 pukul 23.00 WIB).

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mengukur penelitian ini, maka peneliti yang relevan berkenaan dengan judul penelitian adalah:

- a. Husnul Hatimah (2022) yang berjudul Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Penjumlahan Kelas III MIS RUPE Tahun Pelajaran 2021/2022, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media papan penjumlahan mengalami peningkatan. Dilihat pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,99% dengan kategori cukup baik dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,66% dengan kategori baik. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas minat belajar siswa.<sup>37</sup>
- b. O. Ropiudin (2008) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Minat Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika, Studi Eksperimen Madrasah Ibtida'iyah Taufiqul Athfal Ciseeng-Bogor, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika antara siswa yang belajar dengan menggunakan alat peraga dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan alat peraga. Rata-rata minat belajar matematika dengan menggunakan alat peraga

---

<sup>37</sup> Husnul Hatimah, " Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Penjumlahan Kelas III MIS RUPE Tahun Pelajaran 2021/2022", (*Skripsi*: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM, 2022).

lebih baik dari pada siswa yang belajarnya tanpa menggunakan alat peraga.<sup>38</sup>

- c. Nuria Afni Oktavia (2023) yang berjudul *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Datarajan*, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 49%. Begitu juga dengan hasil belajar yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 60% ke 90%.<sup>39</sup>

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka berpikir pada kondisi awal minat belajar siswa di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara lebih berpusat pada guru. Bahkan ketika proses pembelajaran berlangsung, penyampaian materi pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan lebih sering hanya menggunakan papan tulis dan spidol, dimana guru menulis di papan tulis dan siswa menyebutkan atau membaca apa yang ditulis guru. Bahkan guru mengajar dengan cara monoton, ceramah dan menulis saja yang membuat siswa merasa bosan. Tindakan

---

<sup>38</sup> O. Ropiudin, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Minat Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika, Studi Eksperimen Madrasah Ibtida'iyah Taufiqul Athfal Ciseeng-Bogor", (*Skripsi*: UIN SYARIF HIDAYAHTULLAH, 2008).

<sup>39</sup> Nuria Afni Oktavia, " Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Datarajan", (*Skripsi*: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIAN) METRO, 2023).

yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media papan jurang pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini adalah melalui media papan jurang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. Peneliti menjadikan lokasi penelitian ini karena didasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 17 Maret 2025 – 14 April 2025.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan tujuan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Perbaikan ini dapat meliputi sistem, metode kerja, proses, isi kompetensi, atau situasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru. Penelitian tindakan kelas kolaboratif oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru. Guru bertugas melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses kegiatan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk., Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 7-10.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan ini adalah siswa kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara, yang berjumlah 23 siswa, 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes yang diuraikan sebagai berikut.

#### **1. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan oleh guru sendiri maupun guru yang lain. Jadi, untuk menilai kenaikan atau penurunan minat belajar siswa dan aktivitas guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah setelah menggunakan media papan jurang digunakan observasi atau pengamatan. Peneliti melakukan penelitian pada hari senin 17 Maret 2025. Peneliti sampai ke SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara pada pukul 9.00. Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah yaitu ibu Anita Sondang Harahap, S.Pd, untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Pada tanggal 17 Maret sampai 14 April 2025 peneliti dan guru berkolaborasi untuk mengamati langsung aktivitas-aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran serta minat belajar siswa dalam pembelajaran. Guru dan peneliti mengamati minat belajar siswa seperti perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan berminat menggunakan media.

## 2. Tes

Untuk menilai kenaikan atau penurunan minat siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah setelah menggunakan media papan jurang. Peneliti memberikan tes yang berupa soal essay sebanyak 5 soal dalam 4 pertemuan.

**Tabel 2.1**  
**Rubrik Penilaian**

No	Kriteria	Skor
1.	Jawaban diisi dengan lengkap dan benar	5
2.	Jawaban diisi lengkap dan kurang benar	4
3.	Jawaban diisi kurang lengkap dan benar	3
4.	Jawaban diisi tapi kurang benar	2
5.	Jawaban diisi tapi kurang lengkap	1
6.	Jawaban tidak diisi	0

## E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Prosedur pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan langkah-langkah yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Tiap siklus ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi<sup>41</sup>.

1. Perencanaan, langkah yang pertama adalah melakukan perencanaan yang mana perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan:

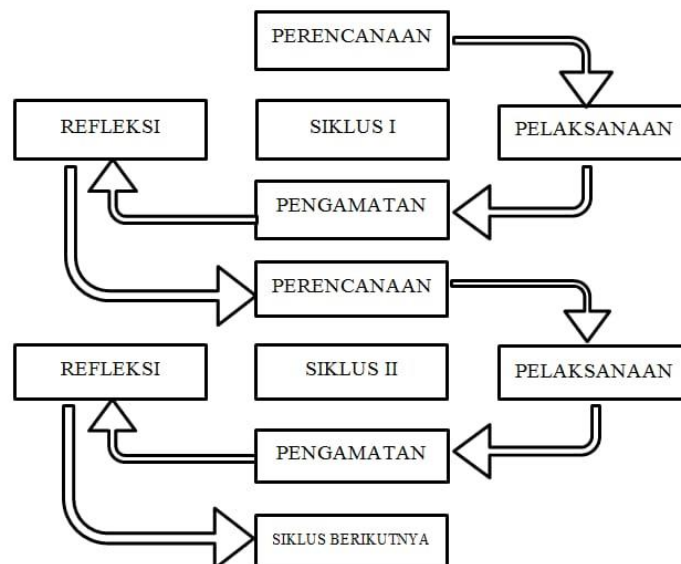
---

<sup>41</sup> Dyah Ana Riptakasari, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dalam Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Melalui Pembelajaran Saintifik, Action Research Journal Indonesia (ARJI), vol.3, no. 2, 2021, hlm. 117.



- Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.
  - Melakukan observasi awal kepada peserta didik kelas III SDN 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara.
  - Menyusun Modul Ajar sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
  - Membuat lembar observasi dan soal essay.
  - Membuat media.
2. Tindakan yang dilakukan dalam PTK ini ada dua siklus yaitu setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan modul ajar yang telah disusun. Guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan jurang. Dalam tahap ini diberikan soal tes berupa essay sebanyak 5 soal.
  3. Pengamatan dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui Observasi, dan tes. Pada tahap ini observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa dan aktivitas guru serta aktivitas siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pertemuan. Dalam tahap ini guru berperan sebagai observer. Selain observasi, pengamatan juga dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal essay sebanyak 5 soal setiap pertemuan.
  4. Refleksi, dilakukan setelah diadakan tindakan dan pengamatan, maka dalam tahap ini peneliti dan guru menganalisa serta menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan hambatan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat

dijadikan pertimbangan untuk melaksanakan refleksi. Refleksi bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk tahap berikutnya.



**Gambar 3.1**  
**Skema Model Kurt Lewin**

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Informasi mengenai perubahan minat belajar siswa diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer pada setiap pertemuan. Minat belajar dianggap meningkat ketika siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi dan lebih menyukai belajar, serta termotivasi untuk bersaing secara sehat dalam upaya menjadi yang tercepat dan terbaik dalam proses pembelajaran, baik dalam menyelesaikan soal maupun memahami konsep-konsep dari materi pelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Selanjutnya minat belajar dinyatakan meningkat apabila setiap indikator pengamatannya telah meningkat hingga  $\geq 70\%$ . Adapun indikator yang akan diamati dalam peningkatan minat belajar ini adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan berminat jika menggunakan media papan jurang.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis berupa pengelompokan dan pengkategorian data yang sesuai dengan aspek-aspek yang ditentukan. Analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung jumlah persentase keterlaksanaannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Penyimpulan Data

Pada tahap penyimpulan data ini, kriteria keberhasilan siswa dalam minat belajar matematika dapat disimpulkan jika persentase ketuntasan siswa dalam observasi di kelas telah mencapai hingga  $\geq 70\%$  pada tiap indikatornya.

3. Untuk Menilai Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar siswa secara individual apabila telah mencapai nilai minimal 75 dari KKTP setelah mengerjakan soal tes.

4. Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum F$  = Jumlah seluruh siswa<sup>42</sup>

#### 5. Ketuntasan Siswa Secara Klasikal

Untuk ketuntasan klasikal minimal 80% dari jumlah siswa satu kelas yaitu siswa telah mencapai 75 dari KKM. Apabila hasil klasikal sudah mencapai 80% maka hasil belajar dikatakan tuntas dan bisa melanjutkan materi berikutnya. Untuk mengetahui persentase ketuntasan siswa digunakan sebagai berikut:

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100$$

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa dalam kelas

Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kategori Penilaian**

Simbol Nilai Angka	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik

---

<sup>42</sup> Neni Triana, LKPD Berbasis Eksperimen: *Tingkatan Hasil Belajar*, (Guepedia, 2020), hlm. 33.

60-69	Cukup
$\leq 60$	Kurang Baik

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika persentase ketuntasan siswa dalam observasi minat belajar dalam kelas telah mencapai hingga  $\geq 70\%$  dan  $80\%$  dari jumlah siswa satu kelas yaitu siswa telah mencapai 75 dari KKTP.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara di kelas III dengan siswa berjumlah 23 orang, dimana 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu tes dan lembar observasi guru, siswa, dan minat belajar siswa.

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui minat belajar matematika siswa dikelas III, peneliti sendiri melakukan observasi dan tes kepada siswa. Setelah melakukan observasi dan tes, dapat diketahui rendahnya minat belajar matematika siswa. Adapun hasil observasi minat belajar siswa kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Minat Matematika Siswa Prasiklus**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
1.	Ardiansyah Hasibuan	√	√	√	√	√
2.	Ariadi Hasion Siregar					
3.	Derlina Lubis					
4.	Gadis Kirana Thoriq	√	√	√	√	√
5.	Hamdi Alawi					
6.	Hamka Bardan	√	√	√	√	√

7.	Hotma Siregar					
8.	Jubaidah Rambe					
9.	Keisya Willian Aprilia	√		√	√	√
10.	Launa Kalisha					
11.	Laura Keisha		√			
12.	Mardika Lubis					
13.	Mita Sari Sitinjak					
14.	Muhammad Emri					
15.	Muhammad Rian					
16.	Nurdin Siregar					
17.	Nurhot Maulina					
18.	Rido Siregar					
19.	Ryan Rinaldi					
20.	Salsabilah Siregar	√		√	√	√
21.	Yasir Arafat					
22.	Zulaiha Harahap	√	√		√	√
23.	Zumaira Siregar	√	√	√	√	√
Jumlah		7	6	7	7	7
Persentase		30%	26%	30%	30%	30%

Sedangkan hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tuntas	7	30%
2.	<75	Tidak Tuntas	16	70%
Jumlah			23	100%

Penyebab rendahnya minat belajar matematika siswa adalah siswa yang jarang sekali aktif dalam hal bertanya, menjawab, memberikan gagasan, saling berbagi ilmu. Selain itu, penggunaan media pembelajaran oleh guru yang kurang bervariasi dan lebih sering hanya menggunakan papan tulis dan spidol.

Sehingga peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik, terlibat, antusias, semangat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media papan jurang. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa, maka peneliti menerapkan media papan jurang pada pembelajaran matematika.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan dari paparan masalah pada Pra siklus I diatas, selanjutnya peneliti akan melakukan tindakan dalam penerapan media papan jurang untuk memperbaiki serta meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SD Negeri 101140 Sungai Durian Padangsidimpuan.



## **1. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I**

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan modul ajar.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan I peneliti mempersiapkan:

1. Modul ajar materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
2. Media papan jurang.
3. Menyiapkan lembar soal dan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data.

### **b. Tindakan (Action)**

Pada tahap ini dilakukan implementasi pada tanggal 17 Maret 2025, selama 2 jam pelajaran dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan Murni Khairani sebagai observer yang merupakan wali kelas III. Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran terdiri dari:

#### **1) Kegiatan Awal**

Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama dengan siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru menginstruksi kepada siswa untuk membuka buku matematika.

## 2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang. Kemudian, guru bertanya kepada siswa apakah siswa memahami penjelasan dari guru. Lalu guru memberikan LKPD kepada siswa dan memberikan waktu untuk menjawab LKPD tersebut. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menjawab soal pada LKPD.

## 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari serta memberikan pr. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

### c. Pengamatan (Observasi)

#### 1) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi yang dilakukan pada saat tindakan adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Observasi dilakukan setiap pertemuan, pengamatan yang dilakukan atas acuan lembar observasi yang telah disusun. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat melihat aktivitas guru yang menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dengan dimulai salam, do'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran. Guru tidak

memeriksa kerapian dan kebersihan kelas serta tidak menyampaikan motivasi kepada peserta didik. Kemudian guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang, lalu guru menanyakan apakah siswa memahami penjelasan guru. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal menggunakan media papan jurang, guru langsung memberikan LKPD kepada siswa dan guru tidak memantau serta membimbing siswa mengerjakan LKPD. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKPD dan memeriksa LKPD secara bersama-sama. Setelah itu, guru menginstruksi siswa membuat kesimpulan, tetapi siswa tidak mau membuat kesimpulan. Guru memberikan pr dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I**

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Presentasi
Guru	10	16	62%
Siswa	8	15	53%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi siklus I pertemuan I masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase guru 62% dan hasil persentase siswa 53%. Jadi dari hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

## 2) Observasi Minat Belajar Siswa

Pada tahap ini yang menjadi observer ada 2 orang, yaitu guru bidang studi matematika dan peneliti sendiri. Adapun indikator minat siswa belajar matematika yang dicapai saat pembelajaran berlangsung yaitu, perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan berminat menggunakan media media papan jurang. Setelah dilakukan segala jenis kegiatan pembelajaran tersebut, selama pelaksanaan observasi, suasana belajar masih sedikit yang aktif.

Hasil observasi minat belajar matematika siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran pada indikator pertama perasaan senang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang mengikuti pelajaran, tidak ada rasa bosan, dan hadir saat pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 10 siswa dari 23 siswa (43%) menunjukkan perasaan senang selama pembelajaran. Indikator minat kedua adalah keterlibatan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka terlibat selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 8 siswa dari 23 siswa (34%) menunjukkan keterlibatan selama pembelajaran.

Indikator ketiga adalah ketertarikan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka tertarik selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 9 siswa dari 23 siswa (39%) menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran. Indikator minat keempat adalah perhatian siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 9 siswa dari 23 siswa (39%) menunjukkan perhatian selama pembelajaran. Indikator minat kelima adalah berminat menggunakan media papan jurang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang, aktif, antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 10 siswa dari 23 siswa (43%) menunjukkan siswa berminat menggunakan media papan jurang selama pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, maka selanjutnya

dilakukan pada tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa belum mencapai indikator minat belajar dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yang berbeda-beda. Peneliti menemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran:

- 1) Terdapat siswa yang masih sibuk sendiri, bingung, bercanda, bermain dan kurang terlibat yang akhirnya berdampak pada rendahnya minat belajar siswa.
- 2) Siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti.

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi. Adapun perbaikan yang dilakukan guru yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Siklus I Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II peneliti mempersiapkan:

1. Modul ajar materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah
2. Media papan jurang
3. Menyiapkan soal dan lembar observasi

## **b. Tindakan**

Pertemuan pada siklus I pertemuan I hasilnya belum maksimal, maka dilakukan tindakan pertemuan kedua siklus I yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025 dengan menerapkan media papan jurang. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya ada tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Awal**

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa'a secara bersama-sama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menginstruksi siswa untuk membuka buku matematika.

### **2) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang, kemudian guru menulis soal di papan tulis dan mengajak siswa untuk menyelesaikan soal bersama-sama menggunakan media papan jurang. Kemudian guru menulis soal dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal menggunakan media papan jurang. Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal, lalu guru memberikan LKPD kepada siswa serta memberikan waktu untuk

mengerjakan LKPD. Guru dan siswa memeriksa LKPD secara bersama-sama.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan. Setelah itu, guru memberikan pr serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

## c. Pengamatan (Observasi)

### 1) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan II diperoleh keterangan guru melakukan apresiasi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur yang dimulai dengan salam, do'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Setelah selesai, guru langsung duduk ke kursinya dan menginstruksi siswa untuk membuka buku pelajaran. Guru tidak memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang. Lalu guru menanyakan apakah siswa memahami penjelasan guru dan siswa menjawab pertanyaan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal menggunakan media papan jurang dan siswa maju kedepan untuk menjawab soal dengan menggunakan media papan jurang. Siswa tidak mencatat materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu, guru



memberikan LKPD kepada siswa serta waktu untuk mengerjakan LKPD. Siswa menjawab LKPD tanpa dipantau dan dibimbing oleh guru. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru dan siswa bersama-sama memeriksa LKPD. Guru memberikan pr dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus I Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Guru	11	16	69%
Siswa	10	15	66%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum maksimal meningkat, tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas guru 69% dan hasil persentase aktivitas siswa 66%. Jadi, dari hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2) Observasi Minat Belajar Matematika Siswa

Pada tahap ini, tujuan observer adalah melakukan observasi kegiatan siswa di kelas, yaitu untuk melihat minat belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Saat peneliti melakukan proses pembelajaran, disaat itu observer mulai melaksanakan observasi. Adapun indikator minat

belajar matematika siswa yang dicapai saat pembelajaran berlangsung adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan berminat menggunakan media papan jurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat adanya peningkatan minat belajar matematika siswa. Hasil observasi minat belajar matematika siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran pada indikator pertama perasaan senang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang mengikuti pelajaran, tidak ada rasa bosan, dan hadir saat pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 15 siswa dari 23 siswa (65%) menunjukkan perasaan senang selama pembelajaran. Indikator minat kedua adalah keterlibatan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka terlibat selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 11 siswa dari 23 siswa (47%) menunjukkan keterlibatan selama pembelajaran.

Indikator ketiga adalah ketertarikan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka tertarik

selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 13 siswa dari 23 siswa (56%) menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran. Indikator minat keempat adalah perhatian siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 13 siswa dari 23 siswa (56%) menunjukkan perhatian selama pembelajaran. Indikator minat kelima adalah berminat menggunakan media papan jurang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang, aktif, antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 14 siswa dari 23 siswa (60%) menunjukkan siswa berminat menggunakan media papan jurang selama pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk memperbaiki pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus I pertemuan II adalah memiliki nilai persentase 69%, dan kemampuan siswa memiliki persentase 66%, serta

sebagian besar siswa masih belum berhasil mencapai KKTP yang ditentukan yaitu 75. Maka perlu melakukan perbaikan ketika guru memberikan LKPD guru harus memantau dan membimbing siswa dalam mengerjakannya dan guru memberikan hadiah untuk siswa yang memiliki nilai paling tinggi. Selain itu, guru juga harus mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan untuk lebih baik yaitu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa menanyakan materi yang belum dipahami dan siswa mencatat materi yang telah dijelaskan. Maka guru harus melakukan perbaikan yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menunjuk atau memberikan kesempatan kepada siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan jurang untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat melakukan perbaikan pada siklus II.

### **3. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti mempersiapkan modul ajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I yaitu:

- 1) Membuat modul ajar matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

- 2) Mempersiapkan media papan jurang.
- 3) Membuat soal essay tes.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta observasi minat belajar matematika siswa.

#### **b. Tindakan**

Siklus II pertemuan I dilakukan pada 9 April 2025. Guru melaksanakan scenario yang sudah disusun sebelumnya. Adapun scenario pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

##### **1) Kegiatan Awal**

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada siswa, menginstruksi siswa untuk membuka buku matematika sesuai materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **2) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang. Setelah itu, guru menulis soal dipapan tulis dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menyelesaikan soal dipapan tulis dengan menggunakan media papan jurang. Siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal menggunakan media papan jurang. Lalu, guru menunjuk siswa lain untuk mengerjakan soal lain dipapan tulis

menggunakan media papan jurang, siswa yang ditunjuk maju kedepan untuk mengerjakan soal. Setelah itu, guru bertanya apakah siswa memahami materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru memberikan LKPD dan siswa menjawab LKPD. Setelah beberapa menit, siswa mengumpulkan jawaban dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal yang ada di LKPD.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, siswa pun maju dan membuat kesimpulan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

## c. Pengamatan (Observasi)

### 1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas pembelajaran pada guru dan siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh keterangan guru melakukan apresiasi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, do'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa, menginstruksi siswa untuk membuka buku mata pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa pun melaksanakan apa yang diarahkan oleh guru dan mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru. Guru tidak memeriksa kerapian dan kebersihan kelas.

Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang. Siswa pun mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan LKPD kepada siswa dan memberikan waktu untuk mengerjakan LKPD. Siswa mengerjakan LKPD dengan dibimbing dan dipantau oleh guru. Siswa mengupulkan LKPD dan menjawab bersama-sama LKPD tersebut.

Pada kegiatan pentup guru tidak mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan dan juga tidak memberikan pr. Guru langsung mengucapkan hamdalah dan salam. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan I sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Guru	12	16	75
Siswa	11	15	73

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil

persentase aktivitas guru 75% dan hasil persentase aktivitas siswa 73%.

## 2. Observasi Minat Belajar Matematika Siswa

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa sudah aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, karena siswa sudah tidak malu-malu lagi untuk bertanya dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa mulai meningkat. Hasil observasi minat belajar matematika siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran pada indikator pertama perasaan senang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang mengikuti pelajaran, tidak ada rasa bosan, dan hadir saat pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 19 siswa dari 23 siswa (82%) menunjukkan perasaan senang selama pembelajaran. Indikator minat kedua adalah keterlibatan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka terlibat selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 15 siswa dari 23 siswa (65%) menunjukkan keterlibatan selama pembelajaran.

Indikator ketiga adalah ketertarikan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka tertarik



selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 16 siswa dari 23 siswa (69%) menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran. Indikator minat keempat adalah perhatian siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 17 siswa dari 23 siswa (73%) menunjukkan perhatian selama pembelajaran. Indikator minat kelima adalah berminat menggunakan media papan jurang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang, aktif, antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 17 siswa dari 23 siswa (73%) menunjukkan siswa berminat menggunakan media papan jurang selama pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada proses siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa adanya peningkatan

baik itu di observasi maupun di tes. Hasil observasi aktivitas guru memiliki persentase 75% dan hasil observasi aktivitas siswa memiliki persentase 73%. Hasil tes essay memiliki persentase ketuntasan 74%. Dari hasil-hasil tersebut perlu adanya perbaikan untuk peningkatan pada pertemuan selanjutnya. Adapun perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II pertemuan I adalah dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil observasi dan tes essay pada siswa. Selain itu, guru memberikan hadiah kepada siswa agar siswa semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi dapat diperbaiki.

#### **4. Siklus II Pertemuan II**

##### **a. Perencanaan**

Setelah tindakan pertemuan pertama pada siklus II dilakukan maka dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II untuk membuat hasil observasi dan tes semakin meningkat sampai pada nilai KKM. Pada perencanaan ini peneliti menyusun kembali proses pembelajaran yang dilakukan seperti menyiapkan modul ajar, media papan jurang, lembar observasi, dan juga lembar essay tes. Materi yang dibahas juga masih sama yaitu penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

**b. Tindakan**

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**1) Kegiatan Awal**

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas. Setelah itu guru memotivasi siswa dan menginstruksi siswa untuk membuka buku matematika. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan serta melakukan instruksi dari guru.

**2) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media papan jurang. Setelah itu, guru menulis soal di papan tulis dan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan jurang. Siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal. Setelah itu, guru memberikan LKPD dan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKPD. Guru memantau dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Siswa mengumpulkan LKPD dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKPD tersebut.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru mengucapkan hamdalah serta salam.

## c. Pengamatan (Observasi)

### 1) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II diperoleh keterangan guru melakukan apresiasi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dengan dimulai salam, berdo'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Selain itu, guru memeriksa kerapian siswa dan keberhasilan kelas. Guru juga menginstruksi siswa untuk membuka buku pelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa pun melaksanakan apa yang di instruksi oleh guru dan mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media papan jurang. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru menulis soal dan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal. Siswa maju kedepan mngerjkan soal dengan menggunakan media papan jurang. Guru memberikan LKPD dan waktu untuk mengerjakan LKPD. Siswa mengerjakan

LKPD dengan dipantau dan dibimbing oleh guru. Setelah selesai siswa mengumpulkan jawaban dan diperiksa bersama-sama.

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan siswa maju kedepan untuk menyampaikan kesimpulan. Setelah itu, guru tidak memberikan pr dan langsung mengucapkan hamdalah serta salam. Observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan II ini telah terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus II Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Guru	14	16	87
Siswa	13	15	86

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan II terlihat bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mencapai kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas guru 87% dan hasil persentase aktivitas siswa 86%.

## 2) Observasi Minat Belajar Matematika Siswa

Setelah melakukan segala jenis tindakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan II, selama pelaksanaan observasi suasana belajar sangat aktif dan siswa bersemangat untuk menggunakan media papan jurang dalam

pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi minat belajar matematika siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran pada indikator pertama perasaan senang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang mengikuti pelajaran, tidak ada rasa bosan, dan hadir saat pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 21 siswa dari 23 siswa (91%) menunjukkan perasaan senang selama pembelajaran. Indikator minat kedua adalah keterlibatan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka terlibat selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 18 siswa dari 23 siswa (78%) menunjukkan keterlibatan selama pembelajaran.

Indikator ketiga adalah ketertarikan siswa. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka tertarik selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 18 siswa dari 23 siswa (78%) menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran. Indikator minat keempat adalah perhatian siswa.

Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang jika mereka memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 19 siswa dari 23 siswa (82%) menunjukkan perhatian selama pembelajaran. Indikator minat kelima adalah berminat menggunakan media papan jurang. Siswa cenderung berminat menggunakan media papan jurang selama proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan siswa senang, aktif, antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 20 siswa dari 23 siswa (86%) menunjukkan siswa berminat menggunakan media papan jurang selama pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Setelah tindakan siklus II telah dilaksanakan, dapat dilihat minat belajar siswa sudah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk menghentikan siklus II.

## 5. Analisis Data

### a. Analisis Data Tes Belajar Siklus I Pertemuan I

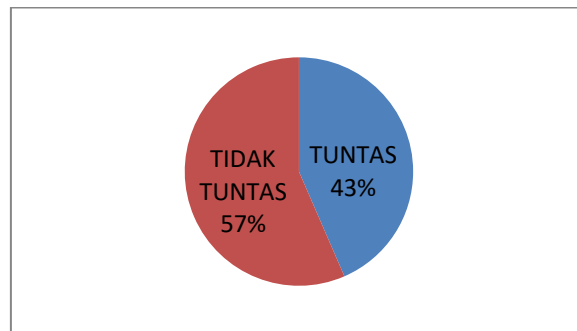
Hasil belajar siswa setelah menggunakan media papan jurang dapat dilihat dari hasil tes. Hasil tes pada siklus I pertemuan I, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah menggunakan media papan jurang. Adapun hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tuntas	10	43%
2.	<75	Tidak Tuntas	13	57%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan dari tabel diatas hasil tes siswa pada siklus I pertemuan I kelas III SD Negeri 101140 memiliki persentase ketuntasan 43%, siswa yang dikategorikan tuntas dengan nilai diatas KKTP sebanyak 10 siswa. Sementara persentase yang tidak tuntas adalah 57%, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Hasil belajar tes siswa dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah 75. Jika digambarkan dalam diagram batang hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 4.5**  
**Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I**

b. Analisis Data Tes Belajar Siklus I Pertemuan II

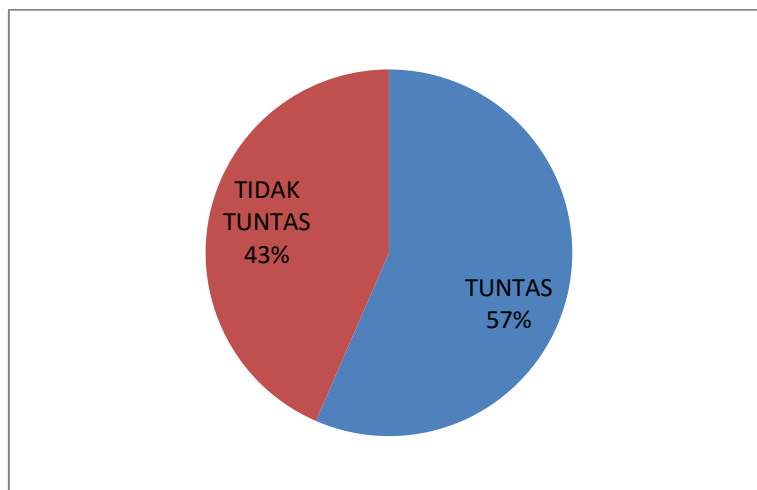
Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah menggunakan media papan jurang untuk mengetahui hasil tes siswa yaitu dengan memberikan soal essay disetiap pertemuan, maka data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tuntas	13	57%
2.	<75	Tidak Tuntas	10	43%
Jumlah			23	100%

Dapat dilihat hasil tes pada siklus I pertemuan II diketahui nilai rata-rata siswa kelas III yaitu 70%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 57% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II, tetapi persentase siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada tahap

pembelajaran selanjutnya. Jika digambarkan dalam diagram batang hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.6**

**Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II**

c. Analisis Data Tes Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah menggunakan media papan jurang, hasil tes kelas III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

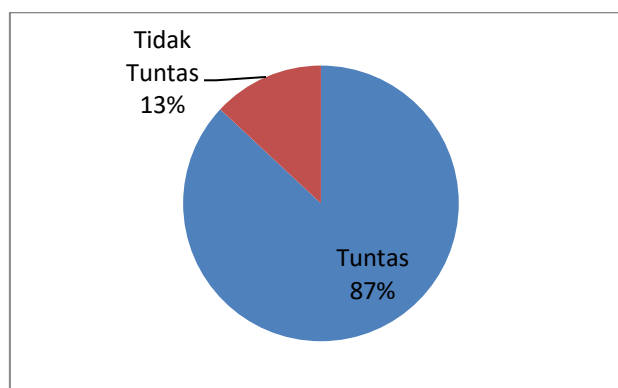
**Tabel 4.11**

**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tuntas	17	74%
2.	<75	Tidak Tuntas	6	26%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata siswa kelas III pada siklus II pertemuan I yaitu 78%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan pesentase 74% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 26%. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I pertemuan II. Jika digambarkan dalam diagram batang hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.7**  
**Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I**

d. Analisis Data Tes Belajar Siklus II Pertemuan II

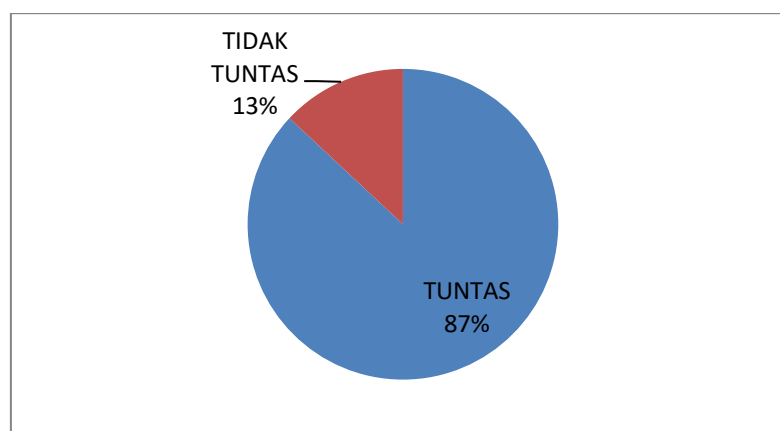
Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah menggunakan media papan jurang, hasil tes kelas III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tuntas	20	87%
2.	<75	Tidak Tuntas	3	13%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus II pertemuan II yaitu 84%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan pesentase 87% dan

jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran pada siklus II pertemuan II telah dikategorikan berhasil. Jika digambarkan dalam diagram batang hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.8**  
**Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II**

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan media papan jurang pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus dapat dilihat bahwa minat belajar siswa masih sangat rendah.

Pada siklus I jumlah pertemuan yang dilakukan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan

selama pembelajaran berlangsung, siswa masih ada yang bermalas-malasan, bingung, sibuk sendiri, bercanda, bermain dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Hal itu dikarenakan karena pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru. Sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media papan jurang, dan siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru.

Hasil observasi minat belajar matematika siswa pada siklus I indikator yang pertama siswa merasa senang (peningkatannya dari 10 siswa menjadi 15 siswa). Pada indikator kedua keterlibatan siswa (peningkatannya dari 8 siswa menjadi 11 siswa). Pada indikator ketiga ketertarikan siswa (peningkatannya dari 9 siswa menjadi 13 siswa). Pada indikator keempat perhatian siswa (peningkatannya dari 9 siswa menjadi 13 siswa). Pada indikator kelima berminat menggunakan media papan jurang (peningkatannya dari 10 siswa menjadi 14 siswa). Hasil belajar tes essay siswa yang tuntas dari 10 siswa menjadi 13 siswa, dan yang tidak tuntas dari 13 siswa menjadi 10 siswa.

Pada siklus ke II sama dengan siklus I jumlah pertemuan yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa sudah mulai antusias, aktif dalam hal bertanya dan menjawab soal dari guru. Sedangkan pertemuan kedua siswa sudah percaya diri dalam hal bertanya dan menjawab soal dari guru, selain itu siswa juga lebih fokus melihat penjelasan dari guru dan ingin tahu penjelasan yang disampaikan guru.

Hasil observasi minat belajar matematika siswa pada siklus II indikator yang pertama siswa merasa senang (peningkatannya dari 19 siswa menjadi 21

siswa). Pada indikator kedua keterlibatan siswa (peningkatannya dari 15 siswa menjadi 18 siswa). Pada indikator ketiga ketertarikan siswa (peningkatannya dari 15 siswa menjadi 18 siswa). Pada indikator keempat perhatian siswa (peningkatannya dari 17 siswa menjadi 19 siswa). Pada indikator kelima berminat menggunakan media papan jurang (peningkatannya dari 17 siswa menjadi 20 siswa). Hasil belajar tes essay siswa yang tuntas dari 17 siswa menjadi 20 siswa dan yang tidak tuntas dari 6 siswa menjadi 3 siswa.

Sesuai peningkatan minat belajar siswa menggunakan media papan jurang yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnul Hatimah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang upaya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan penjumlahan kelas III MIS RUPE tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan penjumlahan ada peningkatan terhadap minat belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat dari 69,99% menjadi 86,66%.<sup>43</sup>

Sesuai dengan peningkatan minat belajar siswa menggunakan media papan jurang yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan O. Ropiudin, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan alat peraga terhadap minat siswa dalam mata pelajaran matematika, studi eksperimen madrasah ibtida'iyah taufiq athfal Ciseeng-Bogor terdapat perbedaan minat belajar siswa Antara siswa yang

---

<sup>43</sup> Husnul hatimah, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Penjumlahan Kelas III MIS RUPE Tahun Pelajaran 2021/2022", (*Skripsi*: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM, 2022).

belajar dengan menggunakan alat peraga dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan alat peraga. Rata-rata minat belajar matematika dengan menggunakan alat peraga lebih baik dari pada siswa yang belajarnya tanpa menggunakan alat peraga.<sup>44</sup>

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuria Afni Oktavia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penggunaan alat peraga untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV Sd Negeri 1 Datarajan. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mengalami peningkatan dari 60% menjadi 90%.<sup>45</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan jurang dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa . Selain meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan media papan jurang juga dapat merubah proses belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa dengan penuh kehati-hatian agar hasil yang diperoleh bisa sebaik mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna

---

<sup>44</sup> O. Ropiudin, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Minat Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika, Studi Eksperimen Madrasah Ibtida'iyah Taufiqul Athfal Ciseeng-Bogor", (*Skripsi*: UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2020).

<sup>45</sup> Nuria Afni Oktavia, "Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Datarajan", (*Skripsi*: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2023).

sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat adanya keterbatasan yaitu:

1. Peneliti ini hanya diteliti pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, sehingga media yang digunakan belum bisa digenerelisasikan pada pokok bahasan lain.
2. Keterbatasan data yang mana peneliti ini menggunakan metode wawancara yang kurang efektif dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengondisikan peserta didiknya. Oleh sebab itu peneliti dahulu melakukan kordinasi dengan informan untuk menentukan jadwal dalam melakukan wawancara.
3. Proses pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan oleh peneliti dan guru, sehingga jumlah siswa yang besar menyebabkan pengamatan kurang optimal.



## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan jurang pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi minat dan nilai rata-rata siswa pada tes siklus I dan tes siklus II. Pada siklus I pertemuan satu hasil penelitian diperoleh melalui observasi tiap indikator mengalami peningkatan tiap siklus, siklus Pada siklus II indikator 1 dari 82% menjadi 91%, indikator I indikator 1 dari 43% menjadi 65%, indikator 2 dari 34% menjadi 47%, indikator 3 dari 39% menjadi 56%, indikator 4 dari 39% menjadi 56% dan indikator 5 dari 43% menjadi 60%.2 dari 65% menjadi 78%, indikator 3 dari 69% menjadi 78%, indikator 4 dari 73% menjadi 82% dan indikator 5 dari 73% menjadi 86%. Sedangkan pada nilai rata siswa pada tes mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dari 59% menjadi 70%, pada siklus II dari 78% menjadi 84%.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak yang akan terkait dalam penelitian ini. Implikasi yang dilakukan perlu adanya pendampingan kepada peserta didik untuk melihat minat siswa pada

pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari salah satu minat belajar siswa yang dapat dikatakan bahwa dibutuhkan bimbingan dari seorang guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa bahwa pihak sekolah perlu memiliki sistem yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dan siswa diharapkan memiliki kemampuan dan minat yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, peneliti berharap agar proses pembelajaran lebih diperhatikan dan ditingkatkan, dan kinerja guru-guru juga lebih ditingkatkan seperti penggunaan media pembelajaran papan jurang dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapainya pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.
2. Bagi guru diharapkan lebih kreatif untuk menggunakan media pembelajaran papan jurang agar lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran dan menjadikan siswa aktif dan senang dalam belajar.
3. Bagi siswa, peneliti berharap dengan penerapan media papan jurang dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat media pembelajaran yang bisa digunakan pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, bukan hanya untuk bilangan cacah saja. Selain itu, peneliti selanjutnya agar mempunyai konsep yang bagus dan terstruktur dalam melaksanakan

penelitian. Peneliti memberikan saran untuk memperbanyak referensi terkait dengan penelitian ini dan memperbaiki data-data untuk menyempurnakan agar hasil yang peneliti lakukan itu bisa maksimal dan lebih baik lagi dari pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Alfiah, dkk., (2024), Menumbuhkan Budaya Calistung Melalui Pendampingan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Tamhidiyah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 5 (2), Juli, hlm. 135-140
- Akrim, (2021), *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Alwi Hasan, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka.
- Amira Deby.(2023, 5 Desember). Media Pembelajaran atau Alat Peraga “Papan Juran” Papan Penjumlahan dan Pengurangan [Video]. YouTube.  
<https://youtube.com/watch?v=vJprX8eAEH0&feature=shared>
- Andriyani Yulanda, dkk., (2024), Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang (Penjumlahan Dan Pengurangan) Di Sd Negeri 066055 Medan, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 10 (3), September, hlm. 560
- Djaali, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Desria Yesi, (2024), *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 55/I Sridadi*, (Skripsi), Universitas Jambi, Jambi
- Firdaus Fery Muhammad, dkk., (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

- Firdaus Zahroni, dkk., (2024), Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbantuan Media Papan Jurang, *Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, Volume 1 (1), September, hlm. 7-10
- Hadun Fitra, dkk., (2023), Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar, *Journal of Mathematics Education*, Volume 4 (2), Desember, hlm. 171-172
- Hamalik Oemar, (2017), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana Jumanta, (2017), *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasiru Dewasni, dkk., (2021) Media-Media Pembelajaran Efekif Dalam Membantu Pembelajaran Jarak Jauh, *Journal Of Mathematics Education*, Volume 2 (2), September, hlm. 60
- Hatimah Husnul, (2022) *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Penjumlahan Kelas III MIS RUPE Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Skripsi) Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram
- Hrp Nurlina Ariani, dkk., (2022), *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- [https://youtu.be/\\_f8r0APXzG8?si=E6mGsU6B-t](https://youtu.be/_f8r0APXzG8?si=E6mGsU6B-t)
- Isnaini Siti Nur, (2023), Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 7 (1), Januari, hlm. 43

Kusumaningtyas Retno Ayu, dkk., (2018), *Uji Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.

Lusyana Evvy, Tri Kurniah Lestari, (2022), *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Smk Menggunakan Teori Van Hiele*, Sumatera Barat: Penerbit. CV. Azka Pustaka.

Maghfuroh Lilis, (2019), *Minat Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi*, Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada.

Observasi, SD 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara, Hari Selasa Tanggal 16 Januari 2024.

Oktavia Nuria Afni , (2023), *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Datarajan*, (Skripsi) Institut Agama Islam Negeri (IAIAN) Metro, Metro

P Andi Achru, (2019), Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, *Jurnal Idaarah*, Volume III (2), hlm. 206-208

Purba Pratiwi Bernadetta, (2021), *Penelitian Tindakan kelas*, Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis.

Rahmat Pupu Saepu. (2017), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rakhman Awaludin Aulia Ar, dkk., (2021), *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*, Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Rambe Alissamiah Amelia, (2022), *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri No. 100713 Sianggunan Kecamatan*

*Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, (Skripsi), Uin Syahada  
Padangsidempuan, Padangsidempuan*

Riptakasari Dyah Ana, (2021), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dalam  
Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Melalui Pembelajaran Saintifik,  
*Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, Volume 3 (2), Juni , hlm. 117

Rohmah Siti Nur, (2020), *Strategi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: UAD  
PRESS.

Ropiudin O., (2008), *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Minat Siswa  
Dalam Mata Pelajaran Matematika, Studi Eksperimen Madrasah  
Ibtida'iyah Taufiqul Athfal Ciseeng-Bogor, (Skripsi), Uin Syarif  
Hidiyahtullah*

Sihite, Muda S.R & Sihol M.S (2024), *Belajar Dan Pembelajaran*, Medan: PT.  
Literasi Nusantara Abadi Grup.

Simanjuntak Zulaikha, (2023), *Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book  
Pada Mata pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa Kelas  
IV SD Negeri 112322 Padang Nabidang Kecamatan IX-X Kabupaten  
Labuhanbatu Utara, (Skripsi), Uin Syahada Padangsidempuan,  
Padangsidempuan*

Sukiyanto, dkk., (2021), *Matematika Untuk PGSD/ PGMI*, Yogyakarta: Nuta  
Media.

Susanto, dkk., (2022), *Matematika SD/MI Kelas III*, Jakarta Selatan: Kementerian  
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sutrisno, (2020), *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Wonogiri: Ahlimedia Press.

Syafdaningsih, Rukiyah, Febriyanti Utami, (2020), *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher.

Triana Neni, (2020), *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatan Hasil Belajar*, Guepedia.

Utami Nur Aprilia, Humaidi, (2019), Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa SD, *Jurnal Elementary*, Volume 2 (2)

Wandini Rora Rizki, (2019), *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita.

Wiranti Isna, *Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga*, (Skripsi), UIN, Jakarta

Wulandari Amelia Putri, dkk., (2023), Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, *Journal on Education*, Volume 05 (02), Februari, hlm. 3930



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama	: Nur Meilani Dalimunthe
Nim	: 2120500078
Tempat/Tgl Lahir	: Gunung Tua, 20 Mei 2003.
Email/No Hp	: nurmilan202@gmail.com / 082274550835
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 4 (empat)
Alamat	: Gunung Tua Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah	: Lenggang Bangun Dalimunthe
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Nurhasilan Rambe
Pekerjaan	: Petani

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD	: SDN 100890 PALUTA
SMP	: SMP NEGERI 1 Padang Bolak
SMA	: SMA Negeri 2 Padang Bolak

# **MODUL AJAR**

## **MATEMATIKA**

### **BAB 1 BILANGAN**

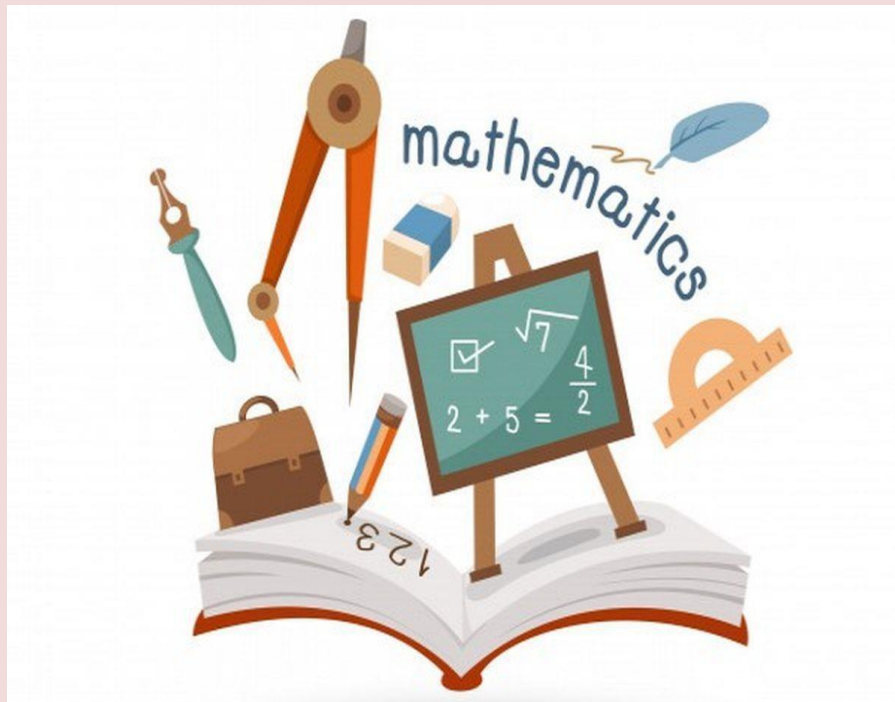
#### **CACAH SAMPAI**

**1.000**

**TOPIK**

**PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN**

**CACAH SAMPAI 100**



<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Nama Penyusun	: Nur Meilani Dalimunthe
Instansi Sekolah	: SD Negeri 101140 Sungai Durian
Jenjang / kelas	: SD / III
Alokasi waktu	: 2 X 35 Menit (2 JP )
Mata Pelajaran	Matematika
BAB	1 Bilangan Cacah Sampai 1.000 Bilangan Cacah Sampai 1.00
Topik	Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 100
Tahun ajaran	: 2025 / 2026
<b>B. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Bergotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Berkebinekaan Global</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	
<b>C. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan Tulis</li> <li>2. Spidol</li> <li>3. Media Papan Jurang</li> <li>4. Bahan Ajar dan LKPD</li> </ol>	
<b>D. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler /tipikal dengan jumlah 23 peserta didik	
<b>E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
Model	: Direct Teaching
Metode	: Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah
<b>F. BENTUK ASESMEN</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen individu (Formatif)</li> </ul>	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>A. KOMPETENSI AWAL</b>	

**Prasyarat Pengetahuan:**

- Pemahaman dasar tentang bilangan cacah (1,2,3,...100)
- Pengenalan simbol-simbol matematika dasar seperti tanda tambah (+) dan (-)
- Pengetahuan dasar tentang pola-pola penjumlahan dan pengurangan sederhana

**Prasyarat Keterampilan:**

- Kemampuan mengidentifikasi bilangan cacah dari 1 hingga 100
- Kemampuan menggunakan tanda tambah (+) dan kurang (-) untuk menyusun operasi penjumlahan dan pengurangan
- Keterampilan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dua digit tanpa menggunakan alat bantu kalkulator
- Kemampuan mengenali dan menerapkan pola-pola sederhana dalam penjumlahan dan pengurangan
- Keterampilan menyusun dan menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan sederhana dengan tepat dan efisien

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B**

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 100.

**C. INDIKATOR**

- Dapat mengingat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100  
(C1)
- Dapat memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100  
(C2)
- Dapat menerapkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 di dalam kehidupan sehari-hari. (C3)

**D. TUJUAN**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-1</b> Peserta didik mampu mengingat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. (C1)</li> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-2</b> Peserta didik mampu memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. (C2)</li> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-3</b> Peserta didik mampu menerapkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 di dalam kehidupan sehari-hari. (C3)</li> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-4</b> Peserta didik mampu menganalisis operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 di dalam kehidupan sehari-hari. (C4)</li> </ul>
<b>E. SUMBER BELAJAR</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Matematika Kelas III SD</li> <li>• Video Pembelajaran dan Situs Web</li> </ul>
<b>F. PERSIAPAN BELAJAR</b>
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif
c. Mempersiapkan bahan ajar dan lembar kerja peserta didik
<b>G. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100?</li> </ul>
<b>H. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>Pertemuan Ke-1</b>

### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- Guru membuka kelas dengan salam kemudian menyapa siswa : Selamat pagi anak-anak ibu? Gimana kabarnya?
- Kemudian setelah menjawab pertanyaan, guru memastikan peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing- masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Selanjutnya guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru mengingatkan kepada siswa untuk cek kenyamanan dan kebersihan kelas. Seperti : Sebelum memulai pelajaran, Coba semuanya perhatikan samping kanan, kiri, depan dan belakang apakah masih ada sampah. Jika kelas sudah bersih dan kondusif guru baru kita mulai pelajaran.
- Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuka buku matematika sesuai materi yang dipelajari.
- Guru memberikan informasi bahwa mereka akan mempelajari penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- Guru menjelaskan materi penjumlahan bilangan cacah.
- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
- Guru menempelkan media papan jurang di papan tulis.
- Guru memberikan contoh soal penjumlahan bilangan cacah.
- Guru menjawab contoh soal menggunakan media papan jurang.
- Siswa memperhatikan guru dalam menggunakan media papan jurang.
- Guru menanyakan apakah siswa memahami penjelasan guru.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dan menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru menjelaskan materi pengurangan bilangan cacah.
- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
- Guru memberikan contoh soal pengurangan bilangan cacah.
- Guru menjawab contoh soal menggunakan media papan jurang.
- Siswa memperhatikan guru dalam menggunakan media papan jurang.
- Guru menanyakan apakah siswa memahami penjelasan guru.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dan menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru memberikan lembar soal kepada setiap peserta didik.
- Guru memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik mengerjakan soal.

- Siswa mengumpulkan jawaban.
- Siswa dan guru memeriksa jawaban bersama-sama.

**Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (pr).
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- Guru mengucapkan salam.
- Siswa menjawab salam..

**Pertemuan Ke-2**



### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- Guru membuka kelas dengan salam kemudian menyapa siswa : Selamat pagi anak-anak ibu? Gimana kabarnya?
- Kemudian setelah menjawab pertanyaan, guru memastikan peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing- masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Selanjutnya guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru mengingatkan kepada siswa untuk cek kenyamanan dan kebersihan kelas. Seperti : Sebelum memulai pelajaran, Coba semuanya perhatikan samping kanan, kiri, depan dan belakang apakah masih ada sampah. Jika kelas sudah bersih dan kondusif guru baru kita mulai pelajaran.
- Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuka buku matematika sesuai materi yang dipelajari.

### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah menggunakan media papan jurang.
- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
- Guru menulis soal di papan tulis.
- Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan soal bersama-sama menggunakan media papan jurang.
- Siswa memperhatikan guru dan menghitung bersama-sama menggunakan media papan jurang.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mencoba menyelesaikan soal dipapan tulis menggunakan media papan jurang.
- Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal menggunakan media papan jurang.
- Guru menanyakan apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dan menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru memberikan lembar soal kepada setiap peserta didik.
- Guru memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik mengerjakan soal.
- Siswa mengumpulkan jawaban.
- Siswa dan guru memeriksa jawaban bersama-sama dengan menggunakan media papan jurang.

**Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (pr).
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- Guru mengucapkan salam.
- Siswa menjawab salam.

**Pertemuan Ke-3**

### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- Guru membuka kelas dengan salam kemudian menyapa siswa : Selamat pagi anak-anak ibu? Gimana kabarnya?
- Kemudian setelah menjawab pertanyaan, guru memastikan peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing- masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Selanjutnya guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru mengingatkan kepada siswa untuk cek kenyamanan dan kebersihan kelas. Seperti : Sebelum memulai pelajaran, Coba semuanya perhatikan samping kanan, kiri, depan dan belakang apakah masih ada sampah. Jika kelas sudah bersih dan kondusif guru baru kita mulai pelajaran.
- Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuka buku matematika sesuai materi yang dipelajari.

### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah menggunakan media papan jurang.
- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
- Guru menulis soal di papan tulis.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mencoba menyelesaikan soal dipapan tulis menggunakan media papan jurang.
- Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal menggunakan media papan jurang.
- Guru menunjuk siswa lain untuk menyelesaikan soal lain dipapan tulis menggunakan media papan jurang.
- Siswa maju kedepan untuk menjawab soal menggunakan media papan jurang.
- Guru bertanya apakah memahami materi yang sudah dijelaskan.
- Siswa menjawab pertanyaan guru.
- Guru memberikan lembar soal kepada setiap peserta didik.
- Guru memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik mengerjakan soal.
- Siswa mengumpulkan jawaban.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di LKPD dengan menggunakan media papan jurang.
- Kemudian guru bertanya kepada siswa lain apakah jawabannya benar.

- Guru dan siswa sama-sama mengecek jawaban.

**Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (pr).
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- Guru mengucapkan salam.

**Pertemuan Ke-4**

### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- Guru membuka kelas dengan salam kemudian menyapa siswa : Selamat pagi anak-anak ibu? Gimana kabarnya?
- Kemudian setelah menjawab pertanyaan, guru memastikan peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing- masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Selanjutnya guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru mengingatkan kepada siswa untuk cek kenyamanan dan kebersihan kelas. Seperti : Sebelum memulai pelajaran, Coba semuanya perhatikan samping kanan, kiri, depan dan belakang apakah masih ada sampah. Jika kelas sudah bersih dan kondusif guru baru kita mulai pelajaran.
- Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuka buku matematika sesuai materi yang dipelajari.

### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah menggunakan media papan jurang.
- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
- Guru menulis soal di papan tulis.
- Guru menunjuk siswa lain untuk menyelesaikan soal lain dipapan tulis menggunakan media papan jurang.
- Siswa maju kedepan untuk menjawab soal menggunakan media papan jurang.
- Guru memberikan lembar soal kepada setiap peserta didik.
- Guru memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik mengerjakan soal.
- Siswa mengumpulkan jawaban.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal di LKPD dengan menggunakan media papan jurang.
- Kemudian guru bertanya kepada siswa lain apakah jawabannya benar.
- Guru dan siswa sama-sama mengecek jawaban.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah (pr).

- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- Guru mengucapkan salam.

#### I. PELAKSANAAN ASESMEN

Sikap : Terlampir

Pengetahuan : Terlampir

Keterampilan : Terlampir

#### J. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### Pengayaan:

Memberikan soal penjumlahan dan pengurangan lebih kompleks untuk siswa yang menunjukkan pemahaman tinggi.

##### Remedial :

Mengadakan konsultasi dan latihan tambahan bagi siswa yang mengalami

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik aktif dan antusias mengikuti pembelajaran?	
2	Apakah peserta didik mengalami kendala ketika memahami materi?	
3	Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa memahami materi?	
4	Hal apa saja yang menjadi kendala pada saat proses pembelajaran?	

#### L. REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.

#### M. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1**

**Nama :**

**Kelas :**

1. Hitunglah hasil dari  $33 + 28 =$
2. Hitunglah hasil dari  $28 + 78 =$
3. Hitunglah hasil dari  $175 - 83 =$
4. Hitunglah hasil dari  $123 - 53 =$
5. Ibu memiliki 89 buah jeruk. Ibu ingin membagikan buah jeruk tersebut kepada anaknya Lanrida sebanyak 25 buah jeruk. Berapa sisa buah jeruk yang dimiliki oleh ibu sekarang?

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2**

**Nama :**

**Kelas :**

1. Tentukan hasil dari  $84 + 73 =$
2. Tentukan hasil dari  $132 + 63 =$
3. Tentukan hasil dari  $153 - 88 =$
4. Seorang petani menanam 150 pohon manga. Kemudian, ia menanam 60 pohon manga lagi. Berapa jumlah pohon manga yang dimiliki petani sekarang?
5. Andi memiliki 180 kelereng. Ia memberikan 78 kelereng kepada adiknya. Berapa kelereng yang masih dimiliki oleh Andi sekarang?

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-3

Nama :

Kelas :

1. Tentukan hasil dari  $93 + 64 =$

2. Tentukan hasil dari  $274 - 126 =$

Tentukan hasil penjumlahan berikut dengan menarik garis pada jawaban yang sesuai (benar)!

3.  $56 + 46 =$

32

4.  $72 + 128 =$

102

5.  $156 - 124 =$

32

30

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-4

Nama :

Kelas :

1. Tentukan hasil dari  $171 + 123 =$

2. Tentukan hasil dari  $234 - 189 =$

3. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada pertanyaan berikut!

Pertanyaan	Benar	Salah
$131 - 30 = 100$		
$85 + 12 = 97$		
$142 - 36 = 7$		

4. Sebuah toko memiliki 25 buah buku di raknya. Jika toko tersebut menjual 8 buah buku pada hari Senin dan 5 buah buku pada hari Selasa, berapa banyak buku yang tersisa di rak toko?

5. Buatlah satu soal cerita sederhana yang melibatkan penjumlahan atau pengurangan bilangan cacah. Kemudian jawab soal cerita tersebut!



### Pedoman Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Banyak butir yang

dijawab benar N =

Banyak butir soal

### Penskoran Soal Uraian

Nomor	Penyelesaian / Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan lengkap dan benar	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap	2
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0

### N. LEMBAR PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas/ Semester :

**Petunjuk** : Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang- kadang), 3 (sering), 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdo'a sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya beribadah tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain				

	berdo'a sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditugaskan.				
10.	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

#### O. LEMBAR PENILAIAN DIRI KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk : Berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aktif dalam mengemukakan ide		
2.	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat		
3.	Aktif mengajukan pertanyaan		
4.	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas		

#### P. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Matematika SD/MI Kelas III
- Buku Guru Matematika SD/MI Kelas III
- <https://youtube.com/watch?v=vJprX8eAEH0&feature=shared>

#### Q. MATERI

#### D. Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 100



##### Ayo Mengingat

Ingatkah kalian tentang menjumlahkan dua bilangan cacah sampai 20, seperti yang kalian pelajari di Kelas II?



##### Ayo Mengamati



Di perpustakaan sekolah terdapat 23 buah buku Matematika dan 16 buah buku Bahasa Indonesia. Berapa jumlah keseluruhan buku yang ada di rak perpustakaan?

Kalian dapat menghitung keseluruhan buku yang ada di rak buku dengan menggunakan operasi penjumlahan. Jumlahkan 23 dan 16. Berapa hasilnya?





Ada berbagai cara untuk melakukan operasi penjumlahan.

##### 1. Cara Susun Pendek (Tanpa Menyimpan)

Uraikan bilangan 23 dan 16 ke dalam tabel nilai tempat berikut ini.

Bilangan	Puluhan	Satuan
23		
16		
Gabungkan		

Bilangan	Puluhan	Satuan
39		

Berdasarkan tabel nilai tempat, kita dapat melakukan penjumlahan dengan cara bersusun.

#### Langkah 1

Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 2 \quad 3 \\ 1 \quad 6 \\ + \end{array}$$

#### Langkah 2

Jumlahkan bilangan satuan dengan satuan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 2 \quad 3 \\ 1 \quad 6 \\ + \quad 9 \end{array}$$

Jumlahkan satuan

#### Langkah 3

Jumlahkan bilangan puluhan dengan puluhan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 2 \quad 3 \\ 1 \quad 6 \\ + \quad 3 \quad 9 \end{array}$$

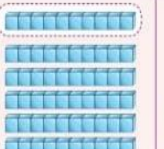

Jumlahkan puluhan

Jadi, hasil dari  $23 + 16 = 39$ .

#### Cara Susun Pendek (dengan Menyimpan)

Uraikan bilangan 48 dan 16 ke dalam tabel nilai tempat berikut ini.

Bilangan	Puluhan	Satuan
48		
16		
Gabungkan		
64		 8 satuan digabungkan dengan 2 satuan menjadi 1 puluhan

Bilangan	Puluhan	Satuan
64		

Berdasarkan tabel nilai tempat, kita dapat melakukan penjumlahan dengan cara bersusun.

#### Langkah 1

Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 4 \quad 8 \\ 1 \quad 6 \\ + \end{array}$$

#### Langkah 2

Jumlahkan bilangan satuan dengan satuan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 4 \quad 8 \\ 1 \quad 6 \\ + \quad 4 \end{array}$$

Jumlahkan satuan,  $8 + 6 = 14$ , simpan 1 pada puluhan

#### Langkah 3

Jumlahkan bilangan puluhan dengan puluhan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 4 \quad 8 \\ 1 \quad 6 \\ + \quad 6 \quad 4 \end{array}$$

Jumlahkan puluhan,  $1 + 4 + 1 = 6$

Jadi, hasil dari  $48 + 16 = 64$ .

#### E. Pengurangan Bilangan Cacah sampai 100



#### Ayo Mengingat

Ingatlah kalian tentang pengurangan? Bagaimana cara menghitung hasil pengurangan?



#### Ayo Mengamati



Galih memiliki 1 kaleng plastik yang berisi 25 permen. Alfa diminta mengambil 12 permen. Berapa sisa permen Galih sekarang?



Kalian dapat menghitung sisa permen dengan menggunakan operasi pengurangan. Kurangkan 25 dengan 12. Berapa hasilnya?

Bilangan	Puluhan	Satuan
25		
12		
kurangkan 25 dengan 12		
25	 Kurangkan pada puluhan sebanyak 1 puluhan $2 - 1 = 1$	 Kurangkan pada satuan sebanyak 2 satuan $5 - 2 = 3$
13		

#### Cara Susun Pendek

##### Langkah 1

Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

Puluhan	Satuan
2	5
1	2
-	

##### Langkah 2

Kurangkan bilangan satuan dengan satuan.

Puluhan	Satuan
2	5
1	2
-	
	3

Kurangkan satuan,  $5 - 2 = 3$

##### Langkah 3

Kurangkan bilangan puluhan dengan puluhan.

Puluhan	Satuan
2	5
1	2
-	
1	3

Kurangkan puluhan,  $2 - 1 = 1$

Jadi, hasil dari  $25 - 12 = 13$ .



Berapa hasil dari pengurangan bilangan 60 dengan 35?

Bilangan	Puluhan	Satuan
60		

### Cara Susun Pendek (dengan Mengambil)

#### Langkah 1

Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

Puluhan	Satuan
6	0
3	5

$$\begin{array}{r} 60 \\ - 35 \\ \hline \end{array}$$

#### Langkah 2

Kurangkan **satuan**, karena  $0 < 5$ , ambil 1 dari **puluhan** menjadi 10.

10 dikurang 5 sama dengan 5.

Puluhan	Satuan
6	0
3	5

$$\begin{array}{r} 60 \\ - 35 \\ \hline \end{array}$$

Kurangkan satuan

#### Langkah 3

Kurangkan **puluhan**, karena 6 sudah diambil 1, maka sisa 5.

5 dikurang 3 sama dengan 2.

Puluhan	Satuan
6	0
3	5

$$\begin{array}{r} 60 \\ - 35 \\ \hline 25 \end{array}$$

Kurangkan puluhan

Jadi, hasil dari  $60 - 35 = 25$ .

Wali Kelas III

Gunung Tua, Maret 2025  
Peneliti

Murni Khairani, S.Pd

Nur Meilani Dalimunthe

Kepala Sekolah  
SD Negeri 101140 Sungai Durian

Anita Sondang Harahap, S.Pd  
NIP. 198111122014072004

## **Lampiran Soal**

### **Siklus I Pertemuan I**

1. Hitunglah hasil dari  $33 + 28 =$
2. Hitunglah hasil dari  $28 + 78 =$
3. Hitunglah hasil dari  $175 - 83 =$
4. Hitunglah hasil dari  $123 - 53 =$
5. Ibu memiliki 89 buah jeruk. Ibu ingin membagikan buah jeruk tersebut kepada anaknya Lanrida sebanyak 25 buah jeruk. Berapa sisa buah jeruk yang dimiliki oleh ibu sekarang?



### **Siklus I Pertemuan II**

1. Tentukan hasil dari  $84 + 73 =$
2. Tentukan hasil dari  $132 + 63 =$
3. Tentukan hasil dari  $153 - 88 =$
4. Seorang petani menanam 150 pohon manga. Kemudian, ia menanam 60 pohon manga lagi. Berapa jumlah pohon mangga yang dimiliki petani sekarang?
5. Andi memiliki 180 kelereng. Ia memberikan 78 kelereng kepada adiknya. Berapa kelereng yang masih dimiliki oleh Andi sekarang?

## Siklus II Pertemuan I

1. Tentukan hasil dari  $93 + 64 =$
2. Tentukan hasil dari  $274 - 126 =$

Tentukan hasil penjumlahan berikut dengan menarik garis pada jawaban yang sesuai (benar)!

3.  $56 + 46 =$
4.  $72 + 128 =$
5.  $156 - 124 =$

32

102

32

30

## Siklus II Pertemuan II

1. Tentukan hasil dari  $171 + 123 =$
2. Tentukan hasil dari  $234 - 189 =$
3. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada pertanyaan berikut!

Pertanyaan	Benar	Salah
$131 - 30 = 100$		
$85 + 12 = 97$		
$142 - 36 = 7$		

4. Sebuah toko memiliki 25 buah buku di raknya. Jika toko tersebut menjual 8 buah buku pada hari Senin dan 5 buah buku pada hari Selasa, berapa banyak buku yang tersisa di rak toko?
5. Buatlah satu soal cerita sederhana yang melibatkan penjumlahan atau pengurangan bilangan cacah. Kemudian jawab soal cerita tersebut!

## Lampiran Kunci Jawaban

### Siklus I Pertemuan I

1.  $3 \quad 3$

$$\begin{array}{r} 2 \quad 8 \\ \hline \end{array} +$$

$$6 \quad 1$$

2.  $2 \quad 8$

$$\begin{array}{r} 7 \quad 8 \\ \hline \end{array} -$$

$$1 \quad 0 \quad 6$$

3.  $1 \quad 7 \quad 5$

$$\begin{array}{r} 8 \quad 3 \\ \hline \end{array} -$$

$$9 \quad 2$$

4.  $1 \quad 2 \quad 3$

$$\begin{array}{r} 5 \quad 3 \\ \hline \end{array} -$$

$$7 \quad 0$$

5.  $8 \quad 9$

$$\begin{array}{r} 2 \quad 5 \\ \hline \end{array} -$$

$$6 \quad 4$$

### Siklus I Pertemuan II

1.  $8 \quad 4$

$$\begin{array}{r} 7 \quad 3 \\ \hline \end{array} +$$

$$1 \quad 5 \quad 7$$

2.  $1 \quad 3 \quad 2$

$$\begin{array}{r} 6 \quad 3 \\ \hline \end{array} +$$

$$1 \quad 9 \quad 5$$

3.  $1 \quad 5 \quad 3$

$$\begin{array}{r} 8 \quad 8 \\ \hline \end{array} -$$

$$6 \quad 5$$

$$4. 1 \ 5 \ 0$$

$$\underline{6 \ 0} -$$

$$9 \ 0$$

$$5. 1 \ 8 \ 0$$

$$\underline{7 \ 8} -$$

$$1 \ 0 \ 2$$

### **Siklus II Pertemuan I**

$$1. 9 \ 3$$

$$\underline{6 \ 4} -$$

$$1 \ 5 \ 7$$

$$2. 2 \ 7 \ 5$$

$$\underline{1 \ 2 \ 6} -$$

$$1 \ 4 \ 8$$

$$3. 56 + 46 = 102$$

$$4. 72 + 128 = 200$$

$$5. 156 - 124 = 32$$

### **Siklus II Pertemuan II**

$$1. 1 \ 7 \ 1$$

$$\underline{1 \ 2 \ 3} +$$

$$2 \ 9 \ 4$$

$$2. 2 \ 3 \ 4$$

$$\underline{1 \ 8 \ 9} -$$

$$\underline{\quad} 4 \ 5$$

Pertanyaan	Benar	Salah
$131 - 30 = 100$		√
$85 + 12 = 97$	√	
$142 - 36 = 7$		√

4.  $25 - 8 - 5 = 12$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 962 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

13 - Maret 2025

keperluan : -

: Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Kepala SD Negeri 101140 Sungai Durian  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Meilani Dalimunthe

NIM : 2120500078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Gunung Tua

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali  
Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul  
**peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan  
menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan  
bilangan Cacah di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin  
kegiatan mulai tanggal 15 Maret 2025 s.d. tanggal 15 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A

NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
UNIT PELAYANAN TEKNIS  
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK  
SD NEGERI 101140 SUNGAI DURIAN**



Kode Pos : 22753

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421. 2 /4/ SD / 2025

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 101140 Sungai Durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara di bawah ini :

Nama : Anita Sondang Harahap, S.Pd  
NIP : 198111 12201407 2 004  
Pangkat/Golongan : III B  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 101140 Sungai Durian

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa:

Nama : Nur Meilani Dalimunthe  
Nim : 2120500078  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunungtua, 20 Mei 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Gunungtua

Dengan Ini Kami Memberikan Izin Kepada Nama Tersebut untuk Melaksanakan Riset dan Observasi di SD Negeri 101140 Sungai Durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Guna Mendapatkan Data yang Berhubungan dengan Judul Skripsi "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Jurang Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah di Kelas III SD Negeri 101140 Sungai Durian Padang Lawas Utara".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sungai Durian, 23 April 2025

Kepala Sekolah SDN 101140 Sungai Durian



**ANITA-SONDANG HARAHAHAP, S.Pd**  
NIP. 198111 12201407 2 004